

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di dalam kelasnya atau bersama orang lain. Penelitian Tindakan Kelas sebagai bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di dalam kelas secara lebih profesional. Penelitian Tindakan Kelas juga merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan kelas suatu kegiatan ilmiah yang berorientasi untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang disengaja dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena PTK menunjukkan pada pemaknaan apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran, baik yang terkait dengan kondisi awal pembelajaran maupun yang terjadi setelah diterapkannya

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 44- 45.

tindakan. Adapun pendekatan kuantitatif digunakan karena tetap ada proses perhitungan nilai rata-rata hasil belajar anak-anak di dalam PTK.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Al-Baa'itsme yang beralamat di Desa Patih Selera RT 06 Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun kepala sekolah TK Al-Baa'itsme adalah Ibu Anita Rahimah, S.Pd. Sekolah ini terletak dipemukiman desa yang padat penduduknya, dimana status perekonomian orangtua dari anak yang bersekolah dilembaga ini umumnya adalah kelompok masyarakat menengah kebawah.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada anak usia 5-6 tahun yang berada di kelompok B dengan jumlah peserta didik 15 orang, yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Anak-anak kelompok B TK Al-Baa'itsme pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan kognitif anak terkait dengan berpikir simbolik anak dengan dua aspek pengamatan, yaitu menyebutkan bilangan 1-20 menggunakan bilangan untuk berhitung.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Data pokok yang dimaksud adalah:

- 1) Aktivitas anak dalam perkembangan aspek kognitif anak kelompok B TK Al-Baa'itsme Kecamatan Belawang Barito Kuala berpikir simbolik menggunakan permainan ular tangga.
- 2) Hasil perkembangan aspek kognitif dalam kegiatan berpikir simbolik menggunakan permainan ular tangga pada anak kelompok B TK Al-Baa'itsme Kecamatan Belawang Barito Kuala meliputi minat, perhatian, keaktifan anak.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung terhadap data pokok. Data penunjang meliputi:

- 1) Data lokasi penelitian.
- 2) Data karakteristik anak.

### 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, diperlukan sumber data yang dapat yang merupakan sumber informasi untuk membantu peneliti. Sumber data dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Responden, yaitu anak kelompok B TK Al-Baa'itsme
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru TK Al-Baa'itsme
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Cara Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

#### **a. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke objek atau lapangan penelitian terhadap gejala sosial.<sup>2</sup> Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dan mencatat semua hal yang diperlukan maupun yang terjadi sebelum, saat, dan setelah tindakan. Khususnya dalam perkembangan kognitif anak melalui kegiatan berpikir simbolik menggunakan permainan ular tangga. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama kegiatan berlangsung agar dapat dilakukan tindak lanjut sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

---

<sup>2</sup>Sigit Purnama, dkk, "*Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 99.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data peneliti ini berupa dokumen seluruh hasil kegiatan siswa dalam bentuk foto dan rekaman video selama kegiatan pembelajaran dan hasil unjuk kerja anak sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

c. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam menyebutkan bilangan, menggunakan bilangan untuk berhitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Bentuk dari tes yang dilakukan peneliti adalah dengan meminta anak untuk menjawab beberapa pertanyaan soal berupa penjumlahan dari angka 1-20 pada saat anak bermain ular tangga.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden selama kegiatan permainan ular tangga berlangsung untuk memperoleh informasi verbal secara langsung dari subjek penelitian yakni anak-anak kelompok B TK Al-Baa'Itsme.

2. Pembuatan Data

Data aktifitas anak dan kemampuan kognitif anak dibuat oleh peneliti.

3. Instrumen yang digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar observasi aktifitas anak

b. Lembar hasil kemampuan kognitif anak

Tabel 3.1 Lembar Observasi Keaktifan Anak

Unsur Observasi	Aspek Yang Diamati
Aktivitas anak	1. Minat 2. Perhatian 3. Keaktifan

Tabel 3.2 Panduan Observasi Kemampuan Kognitif Anak

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
C. Berpikir Simbolik	1. Mengenal konsep bilangan 1-20 2. Menggunakan lambang bilangan untuk berhitung

4. Urutan Pengumpulan Data

Urutan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti melakukan observasi terhadap aktifitas anak dalam kegiatan menyebutkan dan menggunakan bilangan 1-20 untuk berhitung menggunakan permainan ular tangga, mencatat hasil pengamatan dan mengabadikan kegiatan dalam bentuk foto. Peneliti menuliskan hasil observasi pada lembar observasi anak dan nilai hasil kerja anak pada lembar hasil kerja anak.
- b. Peneliti kemudian membuat kesimpulan terkait data tersebut.

**F. Analisis Data**

Setelah semua data dari hasil observasi, tes dan dokumentasi pada saat penelitian disajikan, langkah selanjutnya adalah membuat analisis data terhadap

semua data tentang perkembangan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Al-Baa'itsme.

Mengingat pendekatan PTK ini merupakan kombinasi dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif, maka analisis datanya menggunakan pendekatan keduanya.

#### 1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data baru bisa dilakukan setelah semua data terkumpul. Sebelum data dianalisis, hal yang harus dilakukan terlebih dulu adalah :

##### a. Editing

Editing adalah pencermatan dan pemeriksaan ulang terhadap temuan data.

##### b. Coding

Coding adalah upaya penyederhanaan data dengan pemberian simbol angka pada setiap jawaban yang di ajukan atau bisa pada setiap hasil kemampuan anak.

##### c. Tabulasi

Cara tabulasi data yaitu dengan membuat jumlah skor, rata-rata dan standar tingkat penyimpangan dari temuan data tersebut.

##### d. Pendeskripsian Data

Pendeskripsian data adalah penggambaran data yang telah ditabulasi dengan menggunakan statistik deskriptif. Tujuannya sebagai peringkasan data agar mudah dilihat, dimengerti, dan dipahami.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sigit Purnama, dkk, "Penelitian.....h.114

Penjabaran analisis terkait pemerolehan data pada keaktifan anak akan diuraikan secara narasi. Adapun aspek yang diamati peneliti melalui lembar observasi adalah terkait tentang minat, perhatian dan keaktifan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan 1-20 dan menggunakan lambang bilangan 1-20 untuk berhitung dengan media permainan ular tangga.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data berupa skor atau bilangan. Dalam hal ini untuk menilai perkembangan kemampuan kognitif anak selama mengikuti pelajaran. Hasil presentase dinyatakan atau dipaparkan dalam bentuk bilangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Memberikan nilai yang diperoleh anak.
- b. Menghitung jumlah nilai yang diperoleh anak.
- c. Menghitung nilai rata-rata.
- d. Menghitung presentase pencapaian atau penguasaan secara individu dan klasikal dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = x \ 100\%.^4$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diklarifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu:

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.42

Tabel 3.3 Kategori Penilaian

Skor	Kriteria	Deskripsi
1-1,99	BB	Anak belum mampu dalam menyebutkan lambang bilangan secara urut maupun acak dan belum mampu menggunakan lambang bilangan untuk berhitung
2-2,99	MB	Anak cukup mampu dalam menyebutkan lambang bilangan secara urut namun belum mampu secara acak dan cukup mampu menggunakan lambang bilangan untuk berhitung dari angka 1-10 dan masih perlu bantuan dan pendampingan peneliti
3-3,99	BSH	Anak mampu dalam menyebutkan lambang bilangan secara urut maupun acak dan mampu dalam menggunakan lambang bilangan untuk berhitung namun masih perlu bantuan dan pendampingan peneliti
4	BSB	Anak sangat mampu dalam menyebutkan lambang bilangan secara urut maupun acak dan mampu dalam menggunakan lambang bilangan untuk berhitung tanpa bantuan dan pendampingan peneliti

Rumus ketuntasan klasikal<sup>5</sup> :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor} \geq 3}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100$$

Hasil pengembangan kemampuan kognitif anak dalam kegiatan dengan permainan ular tangga dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila:

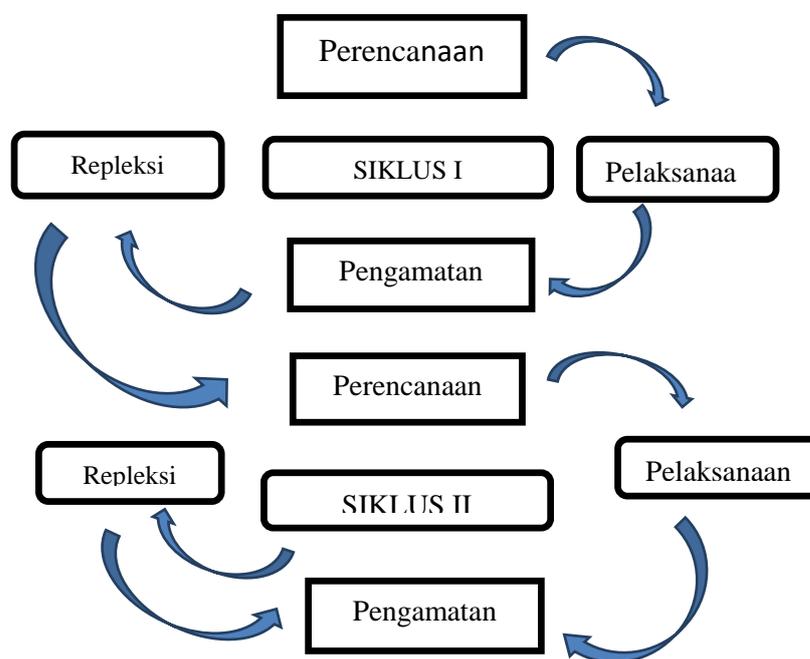
- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melakukan kegiatan menyebut dan berhitung menggunakan lambang bilangan 1-20 melalui permainan ular tangga.
- b. Secara klasikal 80% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangannya selama mengikuti kegiatan menyebut dan berhitung menggunakan lambang bilangan 1-20 melalui permainan ular tangga.

<sup>5</sup> Sigit Purnama, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Rosda, 2020), h. 109

### G. Prosedur Penelitian

Didalam penelitian ini prosedur penelitian dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), mengobservasi (*Observation*), dan melakukan refleksi (*Reflection*), dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai.

Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang dihadapi guru. Adapun langkah-langkah pada sebagaimana yang terlampir pada bagan berikut :



Gambar 3.1 Model Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto dkk, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), h. 42.

### 1. Perencanaan

Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang disusun dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Perencanaan merupakan tahap penyusunan tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas bersifat *fleksibel* agar dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan serta memungkinkan untuk bertindak secara lebih efektif dalam berbagai keadaan.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu, tindakan dilakukan secara fleksibel, tidak kaku, dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi.

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan melalui observasi dengan menggunakan format penilaian yang telah disediakan. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan panduan indikator ketercapaian perkembangan yang terdapat pada kurikulum PAUD 2014. Ketercapaian anak setiap hari dicatat peneliti berupa catatan lapangan dan akan dimasukkan dalam catatan refleksi.

#### 4. Refleksi

Data yang terkumpul melalui observasi, berupa observasi aktifitas anak serta observasi hasil pengembangan anak akan di evaluasi dan di analisa dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kegiatan dalam merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan kegiatan pengembangan. Hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Arikunto, S, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h.137-138.

